

PKM KELOMPOK TANI PADI DI DUSUN LAWU KELURAHAN OMPO KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG SULAWESI SELATAN

Arman¹⁾, Abdul Kadir Muhammad¹⁾, Muh. Imam Raharjo²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Staf Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The objective of the PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) program aims to increase the knowledge and skill of farmer and youth groups in Dusun Lawo Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. We give a training using a manual book of operational, maintenance, and repairing of hand tractors. We also give for farmer and youth group two tools boxes for maintenance and repairing. Our mainly objective is to improve the knowledge and skill of the youth group to assist the farmer group for maintenance and repairing their hand tractors. Besides, the proposed program has a positive effect on the hand tractor of a farmer by reducing some problem with maintenance and repairing. The use of manual book and standard tools are a good way on how to maximize the existing technology to the knowledge in maintaining and improving agricultural equipment, especially of hand tractor. After going through all the training programs, it can be concluded that: firstly, all the trainees of the farmer and youth groups show the improvement of knowledge and skill in operational, maintenance, and repairing of hand tractor, secondly the youth group in particular, become skilled and experts in making repairs of hand tractors that can be seen after training directly practical maintaining of farmers hand tractors, thirdly the farmer and youth groups have manual book and tools that can serve as a container in operational, maintaining, repairing of farmers hand tractors.

Keywords: *farmer, youth, maintenance, repairing, hand tractor*

1. PENDAHULUAN

Tanaman padi merupakan sejenis tumbuhan semusim yang sangat mudah ditemukan, terutama di daerah pedesaan. Tanaman padi termasuk tanaman yang berumur pendek. Biasanya hanya berumur kurang dari satu tahun dan berproduksi satu kali. Setelah tanaman padi itu berbuah dan dipanen, padi tidak akan tumbuh seperti semula lagi, tetapi akan mati (Purnamaningsih, 2006). Konsumsi padi berupa beras maupun produksinya selalu menempati urutan pertama dibandingkan dengan komoditas tanaman pangan lainnya. Sulawesi Selatan termasuk propinsi yang selalu swasembada pangan dan membantu bulog untuk stok pangan nasional. Bertambahnya penduduk setiap tahunnya mengakibatkan konsumsi padi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Demikian juga dengan produksi maupun produktivitas padi semakin meningkat seiring dengan penggunaan teknik budidaya yang intensif, pemanfaatan varietas unggul dan mekanisasi dibidang pertanian yang semakin canggih dan modern (Yudhi Mahmud dan Sulistyio Sidik Purnomo, 2014).

Mekanisasi pertanian yang semakin canggih dan modern dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggunakan alat dan mesin proses produksi pertanian baik *on-farm* maupun *off-farm*. Secara umum mekanisasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dari aktivitas pertanian, meningkatkan efisiensi tenaga manusia, mempermudah kegiatan pertanian, mengurangi resiko kerusakan produk pertanian, dan meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Perkembangannya ditandai dengan semakin banyaknya inovasi yang dilakukan (O' Callaghan, J.R. 1988). Dari penggunaan alat sederhana yang dilakukan secara tradisional beralih ke alat dan mesin yang canggih. Kini telah banyak ditemukan alat dan mesin pertanian yang lebih memudahkan kegiatan mekanisasi pertanian. Namun ini bisa menjadi kendala dengan kesiapan petani dalam mengadopsi mekanisasi pertanian disatu sisi sebagian besar petani kita tidak memiliki pemahaman yang merata dalam bidang teknologi.

Dusun Lawo merupakan salah satu dusun di Kelurahan Ompo. Kelurahan Ompo sendiri merupakan salah satu kelurahan dari (10) desa/ kelurahan yang ada di kecamatan Lalabata di Kabupaten Soppeng. Kelurahan Ompo terdiri atas 2 dusun yakni dusun/ lingkungan Lawo dan Ompo. Kelurahan Ompo adalah kelurahan dengan potensi pertanian dan merupakan kawasan wisata. Batas wilayah Kelurahan Ompo terletak di sebelah timur Kelurahan Salokaraja, utara adalah Desa Pesse, Barat adalah Desa Mattabulu, dan sebelah Selatan adalah Kelurahan Lapajung. Adapun luas wilayah kelurahan Ompo adalah sekitar 2328 KM². Data yang diperoleh dari kelurahan Ompo tahun 2015 menyebutkan jumlah penduduknya mencapai 830 KK dengan total jumlah jiwa 2980 terdiri dari 1.291 laki-laki dan 1689 perempuan. Adapun Keluarga pra sejahtera

¹ Korespondensi penulis: Arman, Telp 085288886123, arman@poliupg.ac.id

mencapai 114 KK dan keluarga sejahtera 716 KK. Kelurahan Ompo termasuk dusun Lawo sebagiannya merupakan tempat tinggal, kawasan wisata dan yang paling luas potensinya adalah pertanian (sawah) (Dokumen Renstra Kelurahan Ompo, 2015).

Salah satu kelompok tani yang ada di Dusun Lawo Kelurahan Ompo, yaitu kelompok Tani Gellenge memiliki anggota 35 orang. Ada 5 petani memiliki hand tractor dari kelompok tani Gellengnge yang digunakan untuk membajak sawah seluas 28 hektar. Mereka biasanya menanam padi 2 kali dalam setahun dan sekali tanaman palawija berupa kacang tanah. Dari hasil survey lapangan dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa petani, pengetahuan yang tidak cukup dengan teknologi ini menyebabkan waktu tanam terkendala karena adanya kerusakan pada hand tractor mereka yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengoperasian. Terkadang mereka harus membawa hand tractor tersebut ke bengkel-bengkel yang cukup jauh dari tempat tinggal petani apabila mengalami kerusakan. Padahal perbaikannya tidak terlalu susah. Perawatan yang dilakukanpun baik berupa perawatan sederhana atau servis ringan dan penggantian oli tidak mampu mereka laksanakan.

Hand tractor seperti halnya mesin-mesin pertanian lainnya, dalam penggunaannya dibutuhkan penanganan khusus sehingga dapat mencapai kerja yang optimal dan aman. Penanganan yang baik tentu saja harus berdasarkan pengetahuan yang cukup tentang hand tractor itu sendiri, pengetahuan tersebut meliputi kemampuan dalam pengoperasian yang benar, mengenal dengan baik seluruh bagian-bagian dan fungsi bagian-bagian hand tractor tersebut. Di tingkat petani merekalah yang mengoperasikan secara langsung hand tractor makanya mereka akan dibekali pelatihan dan dilengkapi modul hand tractor. Akan tetapi untuk servis ringan maka akan melibatkan kelompok pemuda didesa tersebut, namanya adalah Pumpkin Community. Kelompok pemuda ini terdiri dari anak-anak putus sekolah dan yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Mereka terdiri dari alumni SMP dan SMA, artinya mereka memiliki dasar untuk membaca dan bisa dilatih untuk membantu para petani dalam melaksanakan servis ringan.

ini penting mengingat para petani kebanyakan hanya tammatan SMP bahkan ada yang tidak pernah sekolah sama sekali. Dimana untuk membaca saja mereka tidak bisa. Kelompok pemuda ini juga diharapkan bisa memiliki pemasukan berupa servis ringan dan membantu para petani ketika ada kerusakan ringan pada hand tractor mereka. Hasil dari perbaikan kerusakan dan pembelian serta pergantian oli akan menjadi usaha awal yang akan dilakukan oleh kelompok pemuda tersebut. Sinergi kelompok tani Gellengnge dan kelompok pemuda Pumpkin Community ini diharapkan bisa menjadi produktif sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat karena waktu tanam tidak akan mundur lagi dengan terawatnya hand tractor petani sekaligus kelompok pemuda menangani servis ringannya berupa perawatan sederhana, servis ringan dan penggantian olinya.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk mencapai target luaran sesuai permasalahan yang dihadapi, digunakan beberapa metode, yang meliputi penyuluhan, ceramah, diskusi, pelatihan, demonstrasi, praktek, kunjungan lapangan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi.

Untuk penyuluhan, ceramah, diskusi, pelatihan, praktek, dan kunjungan lapangan akan dilaksanakan selama dua hari, secara lengkap terlihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1 Materi Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Petani

Materi	Sub-Materi
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pemahaman mengenai 	

Teori dasar dan pengoperasian *hand tractor*

hand tractor

- Pengetahuan mengenai bagian-bagian dan fungsi dari setiap bagian-bagian *hand tractor*
- Pengetahuan dalam hal mengoperasikan *hand tractor* secara benar.

Tabel 2 Materi Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Pemuda

Materi

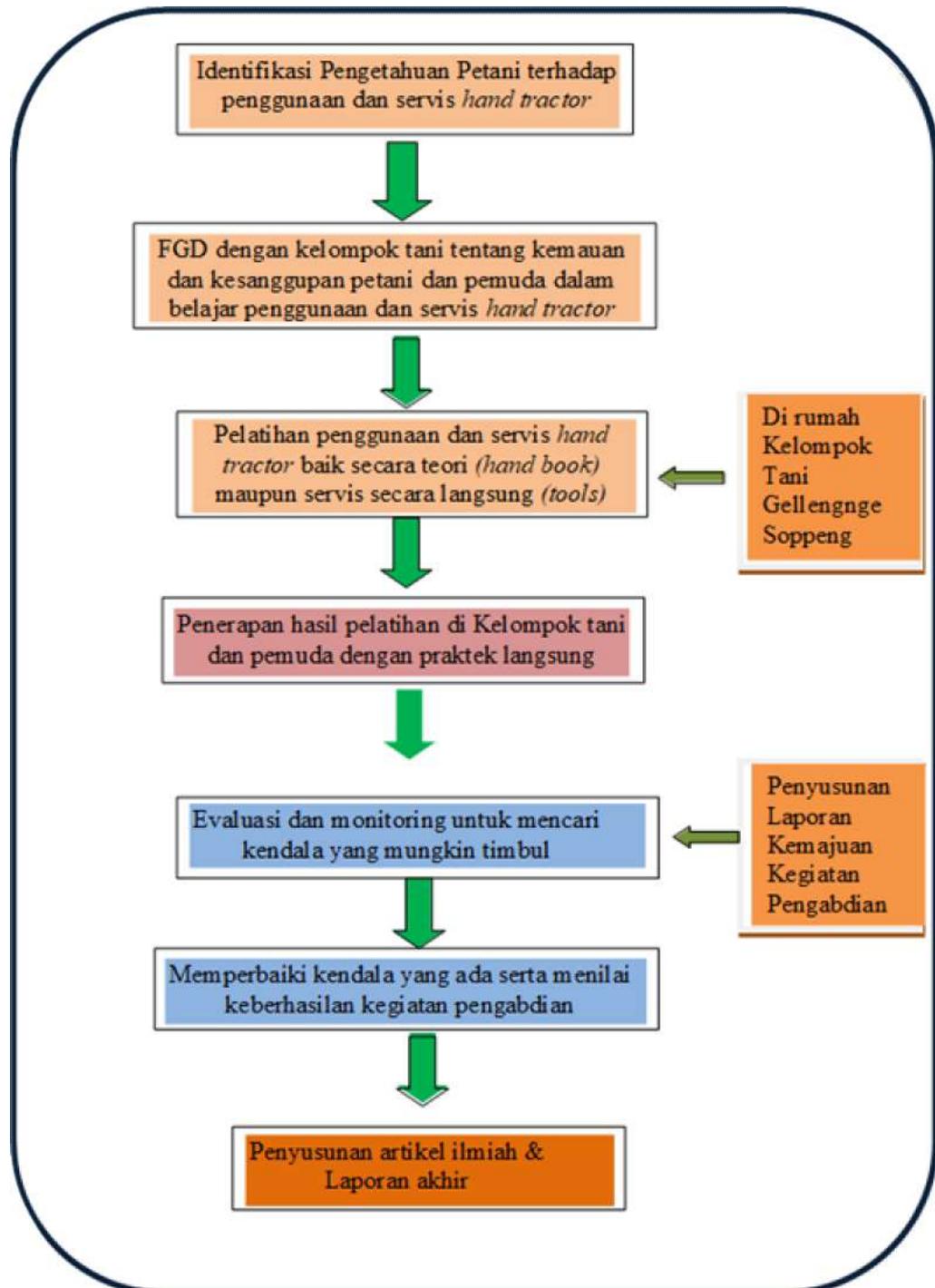
Sub-Materi

-
- Pengetahuan dalam pemeliharaan traktor

Teori dasar dan
Servis
hand tractor

- tangan sehingga dapat bekerja optimal.
- Pengetahuan dalam hal penyetelan/pemasangan bagian-bagian penting traktor tangan
-

Adapun transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dalam PKM ini adalah dengan menyediakan modul pelatihan dan 2 set alat-alat servis ringan yang diberikan pada Kelompok Petani dan kelompok pemuda di Dusun Lawo Kelurahan Ompo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mempermudah mitra menghadapi permasalahan pada hand tractor. Gambaran IPTEK yang ditransfer pada Mitra sampai dengan keluaran dari PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 Gambaran IPTEK yang ditransfer pada Mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi langsung dengan kelompok tani dan kelompok pemuda di tempat pelaksanaan PKM, mereka antusias bila mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang teori dasar dan pengoperasian hand tractor, pengetahuan mengenai bagian-bagian dan fungsi dari setiap bagian-bagian hand tractor serta pengetahuan dalam hal mengoperasikan hand tractor secara benar. Mereka juga berharap tidak hanya sampai sebatas penyuluhan dan pelatihan tapi dapat mempraktekkan servis berkala dan servis ringan hand tractor yang mereka gunakan untuk membajak di sawah-sawah petani. Mereka juga berharap dapat memahami dan mempraktekkan bagaimana penyetelan/pemasangan bagian-bagian penting dari hand tractor yang mereka miliki.

Petani didaerah tersebut kebanyakan hanya menggunakan saja traktor yang dimiliki tanpa memperhatikan perawatan berkala. Mereka melaksanakan penggantian oli tanpa adanya pemahaman yang benar. Disamping itu belum ada pengelolaan perawatan yang baik untuk meningkatkan performa mesin pada hand tractor mereka. Ada beberapa kendala diantaranya tidak adanya waktu yang cukup bagi mereka untuk memperhatikan hal tersebut. Kendala yang lain adalah tidak meratanya tingkat pendidikan petani untuk memahami buku manual serta petunjuk manual yang ada. Oleh karena itu kelompok tani perlu pendampingan kelompok pemuda yang lulusan SMA dan SMK. Bahkan dari kelompok pemuda ada lulusan SMK Teknik Otomotif. Disinilah peran penting kelompok pemuda untuk bisa mendampingi dan membantu petani melaksanakan perawatan dan servis berkala.

Hasil diskusi kelompok pemuda terkait dengan tata cara perawatan traktor tangan adalah, mereka belum memiliki kepercayaan diri terjun langsung membantu petani melaksanakan perawatan berkala. Ini disebabkan karena belum pernah mendapatkan pelatihan secara khusus tentang praktik perawatan dan servis ringan mesin hand tractor yang dimiliki oleh petani. Selain itu tidak lengkapnya peralatan dan tools untuk melaksanakan servis ringan.

Ada beberapa kendala dilapangan setelah mendapatkan masalah yang dihadapi kelompok tani, diantaranya adalah adanya ketidak samaan merek hand tractor yang dimiliki oleh petani. Tidak samanya merek tersebut tentu akan menyebabkan tidak samanya komponen yang digunakan. Maka Tim PKM Kelompok Tani Padi di Dusun Lawo Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan melaksanakan kunjungan kedua sekaligus untuk mastikan merek yang mereka banyak gunakan serta teknis pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Setelah berdiskusi dengan petani maka disimpulkan bahwa $\pm 75\%$ petani menggunakan merek Yanmar dengan type TF 65 L. Dari sinilah tim kemudian menyiapkan peralatan, bahan dan alat servis yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan tersebut.

Adapun dokumentasi kegiatan kami bagi menjadi 4 tahapan, dengan 3 tahapan sudah terlaksana, yaitu:

Tahap I: Wawancara dan Diskusi tahap awal



Gambar 2 Wawancara tahap awal dengan ketua kelompok tani Gellengnge dan pemuda di Dusun

Lawo

Tahap II: Diskusi Merek dan Type *Hand Tractor* yang banyak digunakan petani serta teknis pelaksanaan penyuluhan dan Pelatihan



Gambar 3 Diskusi merek dan type mesin yang akan diservis ringan serta teknis pelaksanaan kegiatan

Tahap III: Selama Kegiatan Berlangsung

Hari I dan II pelaksanaan kegiatan (Teori dasar pengoperasian *hand tractor*):



Gambar 4 Materi hari I dan II Teori dasar servis mesin traktor



Gambar 5 Proses penyuluhan dan pelatihan servis ringan



Gambar 6 Penyerahan *toolbox* dan peralatan servis kepada kelompok tani dan kelompok pemuda



Gambar 7 foto Bersama dan doa dengan TIM PKM PNUP, kelompok tani dan kelompok pemuda

Tahap IV: Evaluasi dan monev internal setelah kegiatan Selesai



Gambar 8 Evaluasi dan monev internal oleh Dr. Bahri, SE., M.Si

Setelah pelaksanaan program PKM ini mulai dari tahap I sampai dengan tahap IV ketua kelompok tani memberikan testimoninya, beliau menyampaikan memberikan apresiasi yang sangat baik terhadap kegiatan ini, karena selama ini kegiatan pelatihan dan penyuluhan hanya dilakukan untuk peningkatan produktivitas pertanian berupa penggunaan pupuk dan bibit yang unggul, berbeda dengan yang dilaksanakan oleh PKM Kemenristik Dikti 2018 berupa penyuluhan, pelatihan, dan servis hand traktor yang dimiliki oleh petani.

Bahkan menambahkan kalau bisa kedepan bukan hanya pengoperasian dan service ringan yang dilaksanakan berupa pergantian oli, saringan oli, dan saringan solar tapi juga bisa melaksanakan turun mesin (*overhaul*) terhadap unit mesin traktor mereka yang bisa diikuti oleh kelompok pemuda di daerah tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada Kelompok Tani Dusun Lawo Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan, maka dapat disimpulkan:

1. Semua peserta pelatihan baik petani maupun pemuda menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam operasional, pemeliharaan, dan perbaikan traktor tangan.
2. Kelompok pemuda khususnya, menjadi terampil dan ahli dalam mengoperasikan, memperbaiki, merawat traktor tangan yang dapat dilihat setelah pelatihan dengan langsung praktek servis ringan traktor tangan petani,
3. Kelompok tani dan pemuda dapat memiliki buku manual dan alat-alat servis yang dapat berfungsi sebagai sarana dan media untuk mempermudah pemahaman dan pelaksanaan dalam hal operasional, pemeliharaan, dan perbaikan traktor tangan petani.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. *J. Agrobiogen*. 2 (2): 74-80.
- Yudhi Mahmud dan Sulistyono Sidik Purnomo. (2014). Keragaman Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Model Pengelolaan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 1 (1). 1-10.
- O' Callaghan, J.R. 1988. Mechanised System – The Replacement Problem Proceedings. Engineering Advances for Agricultural and Foods. 12 – 15 September 1998. Robinson Collage. Cambridge.
- Kantor Kelurahan Ompo. 2016, Dokumen Rencana Strategis Tahun 2011- 2015, Kelurahan Ompo, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng,
- Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian, 2015, Modul Traktor Roda Dua (Hand Tractor), Jakarta.
- Tim Penyusun Borang akreditasi Teknik Mekatronik dan Teknik Otomotif, 2016, Sumber Buku Borang Akreditasi Program Studi Teknik Mekatronik dan Teknik Otomotif Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek DIKTI) Republik Indonesia yang telah memberikan dana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Kelompok Tani Padi di Dusun Lawo Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan.

Terima Kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang (UPPM PNUP) yang telah mensupport kegiatan PKM ini baik didalam kampus maupun diluar kampus PNUP.